

## KARAKTERISTIK PRODUK BUSANA MUSLIM YANG DIMINATI KONSUMEN DI SAKINAH BORDIR

**Indira Maharani Putri**

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[indiramaharaniputri93@gmail.com](mailto:indiramaharaniputri93@gmail.com)

**Mein Kharnolis**

Dosen Pembimbing Skripsi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[emeinkharnolis@ymail.com](mailto:emeinkharnolis@ymail.com)

### Abstrak

Karakteristik produk adalah ciri khusus dari suatu produk yang dapat dibandingkan dengan produk lainnya. Busana muslim adalah busana yang longgar menutup seluruh tubuh kecuali tangan dan wajah sebagai sarana mengamalkan ajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order dan sistem produksi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan akan menghasilkan data yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara dengan menggunakan instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen berdasarkan personal order dan sistem produksi ditinjau dari desain produk dengan ide/ gagasan selalu mengikuti tren dan bukan untuk diproduksi secara massal serta fitur produk terletak pada penerapan desain hiasan pada produk busana muslim.

**Kata Kunci:** Karakteristik produk, busana muslim, minat konsumen.

### Abstract

The Characteristic of the product is a trade from a product that can be compared with other products. And muslims are clothes that loosely cover the body except the hands and face as a means of practicing Islam. The study aims to know the characteristic of the product the muslim fashion of interest of consumers based on personal order and the production system. This type of research that is used is the research descriptive and will produce data that are qualitative. The gathering data with the method of observation and interviews with the use of the instrument of research that are used in the form of instrument observations and the instrument interview. The results showed that the characteristics of the product in muslim fashion of interest of consumers based on personal order and production system is viewed from the product design with the idea that always follow the trend and not to be produced in mass grave and the features of a product which is on the implementation of the design ornaments in the muslim fashion.

**The key word:** The characteristics of the product, the muslim fashion, consumer interest.

### PENDAHULUAN

Tren busana muslim tidak hanya berperan sebagai sarana mengamalkan ajaran agama, tetapi juga berfungsi untuk mempercantik penampilan muslimah sesuai kaidah namun tetap modis. Desain busana muslim tidak lagi konservatif tapi lebih kontemporer dan berjiwa muda sehingga lebih diminati mulai dari kalangan remaja putri hingga wanita dewasa. Maraknya peragaan busana muslim menjadi faktor yang membuat toko atau busana muslim semakin dan selalu berinovasi dalam menciptakan produk dengan cara yang lebih efektif, efisien memahami keinginan konsumen. Memiliki kelebihan atau karakteristik pada produk merupakan nilai tambah yang akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Simamora, 2004).

Pelaku usaha butik yang menunjukkan inovasi secara terus menerus terhadap produk busana muslim adalah Sakinah Bordir. Sakinah Bordir yang didirikan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd di jalan Rajawali 25A, Tulangan, Sidoarjo. Pada tahun 2002 Sakinah Bordir merupakan suatu usaha yang hanya menerima jasa bordir. Proses bordir yang sederhana dengan menggunakan mesin bordir manual atau mesin juki memiliki tingkat ketahanan dan kualitas hasil bordiran lebih kuat serta tidak mengecewakan permintaan konsumen. Motif bordir yang digunakan yaitu motif bentuk alami, motif bentuk dekoratif dan motif bentuk geometris. Beberapa contoh motif tersebut diantaranya motif bunga sebagai motif bentuk alami, kupu-kupu dan lainnya. Sebagian besar warnanya didominasi dengan warna-warna

keceriaan, warna latar (kain) biru, kuning, hijau, merah, ungu dan cokelat. Setelah berjalan satu tahun oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd mengembangkan usahanya dengan menciptakan produk busana muslim dan kebaya.

Pada awal tahun 2004 Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd mengikuti perlombaan desain bordir kebaya moderen dan berhasil meraih juara pertama. Prestasi tersebut membuat Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd memulai berinovasi menghasilkan produk-produk melalui desain busana yang ditunjukkan kepada masyarakat dan telah memberikan dampak positif karena banyak diminati. Selain produk busana muslim dan kebaya, Sakinah Bordir juga memproduksi produk busana lainnya yaitu busana kerja, dan busana pesta (pesta ulang tahun dan pesta pernikahan) yang siap untuk dipasarkan. Desain hiasan yang digunakan sebagai menambahkan keindahan pada busana berupa bordir, payet, renda, aplikasi brokat dan manipulatng *fabric*. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan strategi promosi melalui pameran-pameran, fashion show yang diikuti oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd. Dengan promosi konsumen dapat melakukan personal order sesuai yang diinginkan. Konsumen juga dapat membeli produk-produk busana yang telah diproduksi di showroom Sakinah Bordir. Bahan yang digunakan untuk produk busana muslim berdaarkan produksi cendeung menggunakan bahan tradisional seperti kain batik, songket, kain katun, dan lain sebagainya. Sedangkan berdasarkan personal order bahan yang digunakan menyesuaikan dengan desain, apabila desain busana memerlukan bahan-bahan yang melangkasi maka kain yang digunakan seperti kain shifon, satin dan lain-lain. Kombinasi warna bahan dengan hiasan yang digunakan berdasarkan personal order selain mengikuti tren dan pasar kain juga menyesuaikan karakter konsumen. Berdasarkan produksi, pemilihan warna untuk kombinasi warna menyesuaikan dengan tren dan pasar kain. Produk-produk busana muslim Sakinah Bordir memiliki kesan feminim sehingga tak jarang konsumen yang memesan produk busana tersebut dari berbagai kalangan seperti ibu-ibu kapolda, bupati hingga pejabat.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa produk berkaitan dengan proses dan karakteristik yang menarik. Produk yang memiliki karakteristik yang unik, dan sulit untuk ditiru akan menciptakan sebuah diferensiasi produk yang akhirnya membawa kepada keunggulan kompetitif (Kotler & Keller, 2006). Karakteristik produk dalam penelitian ini mencangkup dari seperangkat unsur-unsur atribut produk. Perlu dan penting dilaksanakannya analisa terhadap penelitian ini untuk mengetahui dan memahami karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir (jl. Rajawali 25A, Tulangan, Sidoarjo) berdasarkan personal order dan berdasarkan produksi.

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan akan menghasilkan data yang bersifat kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar-gambar, bukan angka-angka (Moleong, 2011: 11). Istilah kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011: 6).

Pengembangan metode penelitian kualitatif ini bersumber pada teknik sebuah pengumpulan data melalui kegiatan obeservasi, wawancara. Peneliti berusaha mengungkapkan keadaan penelitian atau gambaran secara jelas dan leluasa atas data yang dianggap akurat dan faktual. Tujuannya untuk memberikan gambaran secermat mungkin tentang sesuatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dan untuk mendeskripsikan data secara sistematis terhadap fenomena yang dikaji berdasarkan data yang diperoleh.

Bila ditinjau dari telaah kajiannya, penelitian ini mendeskripsikan tentang karakteristik produk busana muslim yang ditinjau dari unsur-unsur atribut dan minat konsumen yang terdapat di Sakinah Bordir, Tulangan, Sidoarjo. Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif, maka penelitian ini dilakukan dengan langkah pertama yaitu mencari karakter dan keunggulan produk busana muslim di Sakinah Bordir. Tahap kedua mendeskripsikan busana muslim (produk yang menjadi karakteristik/ identitas Sakinah Bordir). Tahap ketiga mencari yang diminati konsumen.

### B. Data Penelitian dan Sumber Data

#### a. Data penelitian

Data penelitian dapat dikelompokkan menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data dapat diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi seta foto (Lofland, dalam Moleong, 2011: 157). Data penelitian dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif (kalimat atau uraian). Data penelitian ini adalah berupa hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup karakteristik busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir, Tulangan, Sidoarjo.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila pengumpulan data dilakukan dengan wawancara maka sumber datanya adalah informan atau responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2010: 172).

Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka sumber datanya adalah dokumen itu sendiri (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini, adalah sumber data yang berwujud:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sakinah Bordir, Jl. Rajawali 25A Kenongo, Tulangan, Sidoarjo. Informan atau wawancara dengan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd selaku pimpinan Sakinah Bordir.

2. Dokumentasi, yakni dokumen-dokumen (gambar dan catatan pemesanan), produk busana muslim, proses dan motif hiasan atau dokumen secara keseluruhan.

**C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagai alat pencari data sekaligus penganalisisnya. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya, instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data (Moleong, 2011: 168).

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah manusia, hal ini disebabkan adanya ciri-ciri umum yang dimiliki manusia, sedangkan instrumen pendukung dan alat bantu lainnya seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan alat pengambilan gambar sebagai peralatan tambahan (Moleong, 2005: 19).

1. Instrumen Observasi

Instrumen yang dikembangkan untuk observasi mengungkapkan tentang metode observasi yang dilakukan pada saat penulis mengadakan penelitian awal. Adapun instrumen untuk melakukan observasi menyangkut :

- a. Lokasi Usaha
- b. Produk(desain, fitur dan kualitas produk)
- c. Kemasan
- d. Merek
- e. Label

2. Instrumen Wawancara

Metode wawancara dilakukan peneliti pada pemilik Sakinah Bordir pada saat peneliti mengadakan penelitian guna peng-

ambilan data. Instrumen yang dikembangkan untuk metode wawancara menyangkut tentang karakteristik busana yang diminati konsumen melalui unsur-unsur atribut produk yang meliputi :

- a. Lokasi Usaha
- b. Produk (desain, fitur dan kualitas produk)
- c. Kemasan
- d. Merek
- e. Label

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di antaranya adalah melakukan pengamatan, melakukan wawancara, mengadakan (membuat) dan mengumpulkan dokumen, menentukan sampling dan satuan kajian dan membuat catatan lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yang sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2011: 168). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yakni sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan serangkaian suasana dalam melakukan pengamatan langsung pada objek kajian yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Hasan, 2002: 86).

Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca penelitian sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati hal-hal yang menyatakan karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order dan produksi.

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung dari pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002: 85). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti kepada pemilik Sakinah Bordir, Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd untuk mengetahui bagaimana karakteristik busana muslim yang diminati konsumen berdasarkan personal order dan produksi

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009: 244). Sedangkan menurut analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model

matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya (Hasan, 2002: 98).

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman (Prastowo, 2012: 242) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Adapun penjabaran sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Selama proses reduksi data tahapan selanjutnya ialah:

1) Mengkategorikan data (*Coding*)

Mengkategorikan data ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2011: 288).

2) Interpretasi data

Interpretasi ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis. Dengan kata lain interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian (Hasan, 2002: 137).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai bagaimana karakteristik konsumen yang diminati konsumen, maka data tersebut diklasifikasi dan dipilih secara sederhana.

b. Penyajian data

Seperangkat reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam bentuk penyajian data (*display data*) sehingga terlihat bentuknya secara utuh berupa sketsa, sinop-sis, matriks, atau berbentuk naratif yang diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (Bungin, 2003: 70). Penyajian data berdasarkan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2011: 244).

Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi mengenai bagaimana karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order dan produksi kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Verifikasi dan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari

atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang telah ditarik maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Selain itu, juga dapat dengan mendiskusikannya (Usman, 2009: 87).

Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan kembali catatan dan pengamatan yang telah dilakukan penulis pada saat penelitian mengenai bagaimana karakteristik busana muslim yang diminati konsumen berdasarkan personal order dan produksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

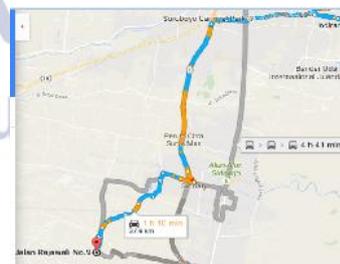
Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang dilakukan berdasarkan sumber data. Data hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan mengenai karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order dan produksi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi dengan pemilik Sakinah Bordir.

Dalam observasi ini ada beberapa aspek yang peneliti amati mengenai identitas usaha, produk, kemasan, merek, label dan data pemesanan.

a. Identitas Usaha

Nama Pemilik : Lilik Suhariyati, S.Pd  
Nama Usaha : Sakinah Bordir  
Jenis Usaha : Boutique  
Lokasi : Jl. Rajawali 25A  
Kenongo, Tulangan,  
Sidoarjo



Gambar 1. Denah lokasi Sakinah Bordir  
(Sumber : Google Maps)

b. Produk

Produk yang akan dijelaskan oleh peneliti mengenai produk busana Muslim di Sakinah Bordir ditinjau berdasarkan unsur-unsur atribut produk yang dianggap penting, yaitu (Kotler dan Armstrong, 2008: 112):

- 1) Desain produk merupakan suatu rancangan obyek atau gambaran yang bersifat nyata. Desain produk dibuat berdasarkan perkembangan ide/ gagasan sehingga menjadi daya tarik. Peneliti melihat/ mengamati bahwa dalam aspek ini desain produk busana muslim di Sakinah Bordir busana muslim selalu mengikuti tren yang disesuaikan dengan keinginan konsumen. Dalam aspek desain struktur peneliti melihat/ mengamati bahwa siluet yang digunakan dalam desain produk sering kali adalah A-line dan H-line.

Pada aspek desain hiasan peneliti melihat/ mengamati bahwa yang digunakan pada produk busana muslim di Sakinah Bordir berupa, bordir, aplikasi brokat, renda, payet dan *manipulating fabric*. Berdasarkan aspek warna desain produk, peneliti melihat/ mengamati bahwa penerapan warna yang digunakan dalam desain produk mengikuti tren, pasar kain dan sesuai dengan selera konsumen. Untuk aspek penerapan warna desain hiasan dengan desain produk, peneliti melihat/mengamati bahwa penerapan warna yang digunakan mengikuti karakter atau selera masing-masing konsumen yang dipadukan dengan selera pemilik Sakinah Bordir.
- 2) Fitur produk membedakan suatu produk dengan produk pesaing. Dalam aspek ini peneliti melihat/ mengamati ciri khas produk busana muslim di Sakinah Bordir yang terletak pada penerapan hiasannya. Sedangkan keistimewaan produk tersebut terletak pada desain produk yang dirancang khusus (satu konsumen satu desain)/tidak untuk diproduksi dalam jumlah banyak.
- 3) Kualitas produk merupakan suatu strategi meningkatkan keunggulan dalam bersaing. Peneliti melihat/ mengamati kualitas produk busana muslim di Sakinah Bordir dapat terjamin karena telah melalui proses *quality control* yang dilakukan oleh pemilik Sakinah Bordir.
- c. Merek merupakan suatu tanda, simbol atau desain yang memberikan identitas suatu produk perusahaan tersebut. Peneliti melihat/ mengamati desain sebagai bentuk lingkaran dengan tepian dengan tanda penghubung (strip)/garis pertolongan dalam istilah pola busana atau sebagai gambaran tusuk jelujur. Warna yang digunakan hijau dan kuning. Warna kuning merupakan warna primer yang memiliki karakter hangat. Sedangkan warna hijau merupakan warna sekunder yang memiliki karakter sejuk. Tulisan Sakinah Bordir melingkar mengikuti bentuk dasar desain dan posisi terletak setelah garis pertolongan/ garis penghubung (strip) dan terdapat lingkaran kecil didalam yang melingkari huruf S diambil dari awalan nama dari Sakinah. Makna merek tersebut yaitu, Sakinah yang merupakan unsur nama islam dan merupakan sebuah doa "Sakinah, Mawaddah, Warohmah), dapat mempermudah konsumen dalam mengingat. Dan Bordir ditinjau berdasarkan usaha pertama kali yang didirikan oleh ibu Lilik Suhariyati, S.Pd pada tahun 2002.
- d. Kemasan merupakan pembungkus atau alat yang digunakan untuk melindungi produk busana muslim di Sakinah Bordir. Pada aspek desain, tampak muka peneliti melihat/ mengamati bahwa kemasan menggunakan desain hiasan dekoratif berwarna oranye, warna dasar kemasan hitam, terdapat tanda pengenalan/ merek pada tepi bawah kemasan "Sakinah Bordir By: LILIK SUHARIYATI". Tali kemasan menggunakan bahan *Flat Paper Handle*. Tampak sisi samping kemasan peneliti melihat/ mengamati kemasan menggunakan warna dasar oranye. Terdapat merek/ logo Sakinah Bordir yang berbentuk lingkaran dengan identitas berupa alamat serta nomer handphone dengan simbol aplikasi sosial whatsapp, terdapat desain hiasan dekoratif pada bagian tepi bawah dengan arah melingkar dan terdapat desain hiasan dekoratif pada bagian tepi bawah dengan arah melingkar. Desain kemasan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 50cm, lebar 80cm. Bahan yang digunakan berupa bahan *Ivory board*.
- e. Label merupakan bagian dari produk yang berupa keterangan/identitas dari sebuah produk tersebut. Pada aspek ini peneliti melihat/ mengamati terdapat dua jenis label yaitu label permanen dan non permanen. Pada label permanen peletakkannya pada busana tepatnya pada kerah busana dengan tulisan "SAKINAH By Lilik" berwarna putih, warna dasar hitam dan berbahan: Nylon. Sedangkan label non permanen terdapat merek "Sakinah Bordir" berbentuk lingkaran, berwarna hijau dan bersimbol huruf "S" pada lingkaran bagian dalam. Terdapat identitas/ nama pemilik "LiLil Suhariyati Fashion

designer” berwarna hitam dan coklat tua, terdapat desain produk busana muslim dibagian kanan.

Sedangkan pada bagian belakang Terdapat 3 kolom untuk menambahkan keterangan desain, kode, serta harga dan menggunakan gradasi warna coklat tua. Diletakan menggantung pada produk busana muslim dan berbahan dari ketas.

- f. Data Pemesanan merupakan alat bantu dalam proses pemesanan berdasarkan personal ataupun digunakan sebagai data desain busana muslim sebagai produksi. Dalam aspek ini peneliti melihat/ mengamati jumlah pemesanan produk busana di Sakinah Bordir dalam jumlah satu bulan sebanyak 50-60.
2. Hasil Wawancara mengenai Karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order.

Hasil wawancara dengan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd sebagai pemilik Sakinah Bordir, sebagai berikut.

a. Desain produk.

- 1) Ide/ gagasan dalam desain produk mengikuti tren *fashion*.

Selaku pemilik usaha Sakinah Bordir, Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd menghasilkan produk-produk busana melalui desain produk dengan ide/ gagasan yang selalu mengikuti tren *fashion* dan berdasarkan keinginan konsumen. Tren *fashion* busana muslim 2016 identik dengan penggunaan siluet *H-line*, *two piece* menggunakan *outer blazer*, dan rompi (*vest*). Dari tren tersebut kemudian disesuaikan dengan keinginan masing-masing konsumen sehingga memunculkan desain produk dengan *cutting* (Asimetris/ simetris) pada bagian-bagian tertentu pada busana.

- 2) Penggunaan siluet dalam desain produk.

Penggunaan siluet *H-line* pada produk busana muslim di Sakinah Bordir berdasarkan syari'at islam yang tidak terlalu membentuk tubuh/ ketat. Tidak hanya siluet *H-line* yang digunakan, karena penyesuaian dengan keinginan konsumen juga dapat menghasilkan siluet *A-line*. Sedangkan untuk produk busana muslim pesta desain sedikit mengikuti bentuk tubuh tetapi tetap

tidak terlalu membentuk tubuh/ ketat.

- 3) Penerapan warna dalam desain produk.

Penerapan warna dalam desain produk busana muslim yang digunakan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd berdasarkan penggabungan tren warna, dan selera konsumen. Sepuluh tren warna pada tahun 2016, yaitu *rose quartz* (pink) memiliki kesan feminim dan menyenangkan, *peach echo* (cream) dengan kesan hangat, sederhana dan netral, *serenity* (biru muda), *snorkel blue* (biru tua) terkesan energik dan relaksasi, *buttercup* (kuning) memiliki kesan hangat dan ceria, *limpet shell* warna yang cenderung coklat dan kuning menimbulkan kesan segar, *lilac gray*, *fiesta* (merah) terkesan semangat, energik dan bebas, *iced coffe* (coklat muda) yang mengu-sung nuansa sederhana dan netral, dan *green flash* (hijau) memberikan kesan ketenangan. Warna-warna tersebut disesuaikan dengan karakter masing-masing konsumen Sakinah Bordir, apabila karakter konsumen tersebut menyukai warna-warna yang mencolok maka warna yang digunakan adalah warna *buttercup* yang dikombinasikan dengan warna hijau dan lain-lain. Sedangkan konsumen yang menyukai warna-warna soft maka dapat memilih untuk menggunakan warna sesuai dengan kesan feminim seperti warna pink yang terdapat pada tren warna.

- 4) Penggunaan desain hiasan dalam desain produk.

Desain hiasan yang digunakan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd yaitu berupa aplikasi brokat, renda, payet, mempertajam motif kain batik dengan bordir dan sesuatu yang baru seperti *manipulating fabric*. Penggunaan desain hiasan tersebut disesuaikan dengan desain produk dan keinginan masing-masing konsumen. Desain produk busana muslim pesta menggunakan desain hiasan aplikasi brokat, yang dibentuk flora dengan kesan timbul/ 2 dimensi, ditambah dan bordir *trimming* yang diletakan ditepi bagian-

bagian busana dengan ditaburi payet. Sedangkan produk busana muslim *casssual* desain hiasan yang digunakan dengan aplikasi bordir yang dilekatkan pada busana, hiasan dibuat timbul/ 2 dimensi dengan cara mempertajam motif batik sidoarjo dengan mesin bordir ditambahkan dengan taburan payet dihiasan bordir ataupun pada bagian-bagian tertentu pada busana.

- 5) Penerapan warna desain produk dengan desain hiasan.

Penerapan warna desain produk dengan desain hiasan berdasarkan personal order, Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd memilih menyesuaikan warna tersebut dari warna desain produk yang merupakan kombinasi tren warna dengan karakter konsumen serta dipadukan juga dengan keinginan setiap konsumennya.

- 6) Kesesuaian bahan dengan desain produk.

Bahan dapat sesuai apabila dipilih berdasarkan dengan desain produknya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd jika desain produk melangsi seperti drapery dan lain-lain maka tekstur bahannya seperti tile, shifon, satin. Tetapi jika desain produk tersebut sedikit kaku maka tekstur bahannya seperti kain batik, kain tenun, kain songket, dan lain-lain.

b. Fitur produk

- 1) Ciri khas produk busana muslim Sakinah Bordir.

Ciri khas produk busana muslim di Sakinah Bordir diutarakan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd terletak pada desain hiasan serta penggunaan perpaduan warna antara desain produk dengan desain hiasan yang menimbulkan kesan feminim pada produk busana muslim tersebut. Berdasarkan personal order ciri khas desain hiasan yang diwujudkan pada produk busana muslim pesta yaitu dengan menggunakan hiasan aplikasi brokat, bordir yang dibentuk menjadi hiasan flora dua dimensi/ timbul dengan penambahan payet dan permata serta batu-batuan. Perpaduan warna digunakan berdasarkan karakter konsumen, apabila karakter konsumen terse-

but menyukai warna-warna yang mencolok maka untuk desain produk digunakan warna merah yang dipadukan dengan warna desain hiasan berwarna gold, hijau dan kuning.

- 2) Keistimewaan produk busana muslim Sakinah Bordir.

Produk busana berdasarkan personal order berbeda dengan produk yang diproduksi masal. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd bahwa keistimewaan produk-produk busananya terletak pada desain produk yang berbeda setiap konsumennya karena satu desain produk untuk satu konsumen.

c. Kualitas produk

Kualitas produk busana muslim di Sakinah Bordir terlihat dari perlakuan sebelum sampai ditangan konsumen, produk busana tersebut melalui proses *quality control* yang dilakukan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd. Sedangkan untuk perawatannya disarankan agar menggunakan cara *dry-clean*.

d. Merek

- 1) Merek membuat kesetiaan konsumen terhadap produk busana muslim Sakinah Bordir.

Produk busana yang telah memiliki merek akan jauh lebih dipercaya konsumen sehingga menjadikan konsumen tersebut setia dalam menggunakan produk busana tersebut. Begitu pula dengan produk busana muslim di Sakinah Bordir telah dibuktikan bahwa merek telah membuat konsumen menjadi setia dalam melakukan personal order karena konsumen mengetahui produk-produk busana muslim tersebut berasal dari prestasi/ mulut kemulut, peragaan busana dan pameran yang sering diadakan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd.

- 2) Merek memberikan jaminan kualitas produk busana muslim Sakinah Bordir.

Sama halnya merek membuat kesetiaan konsumen, merek juga dapat memberikan jaminan kualitas pada produk busana muslim di Sakinah Bordir. Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd telah memberikan jaminan kualitas produk busana muslim di Sakinah Bordir

dengan melalui proses *quality control* yang dilakukan sebelum produk busana tersebut berada ditangan konsumen. Apabila konsumen merasa kurang puas dengan hasil produk busana muslim tersebut dapat melakukan perbaikan/ permak yang tidak dipungut biaya tambahan.

e. Kemasan

1) Desain kemasan praktis

Upaya menjaga kualitas produk juga dapat diberikan melalui kemasan, kemasan didisain sepraktis mungkin dengan menyesuaikan fungsi, bentuk dan ukuran produknya. Kemasan yang didesain oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd terdapat 2 macam yaitu berwujud box dan berbentuk tas dengan ukuran panjang 50cm dan lebar 80cm. Desain yang simple menimbulkan kesan praktis dan mudah dibawa oleh konsumen.

2) Kemasan mempermudah proses promosi

Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd mendesain kemasan dengan disertai identitas alamat dan nomer telepon merupakan salah satu cara untuk mempermudah promosi produk-produk busana muslim Sakinah Bordir.

3) Daya tarik kemasan

Daya tarik kemasan yang dibuat Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd berbeda dengan kemasan-kemasan produk pada umumnya. Dengan penggunaan desain hiasan dekoratif pada kemasan tersebut serta perpaduan warna dan bahan yang digunakan yang menjadikan daya tarik kemasan tersebut.

f. Label

1) Informasi perawatan produk busana muslim.

Penggunaan label pada produk busana muslim di Sakinah Bordir menggunakan dua label yaitu label non permanen dan permanen. Dalam label non permanen Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd tidak terdapat informasi mengenai perawatan produk busananya karena informasi perawatan produk busana langsung disampaikan kepada konsumen.

3. Hasil wawancara mengenai Karakteristik produk busana muslim yang diminati kon-

sumen di Sakinah Bordir berdasarkan sistem produksi.

a. Desain produk.

1) Ide/ gagasan dalam desain produk mengikuti tren *fashion*.

Berdasarkan sistem produksi, produk-produk busana yang dihasilkan melalui ide/ gagasan yang selalu mengikuti perkembangan tren *fashion* 2016-2017. Sama halnya berdasarkan personal order Tren *fashion* busana muslim 2016 identik dengan penggunaan siluet *H-line*, *two piece* menggunakan *outer blazer*, dan rompi (*vest*). Sedangkan untuk tren *fashion* busana muslim 2017 siluet *H-line*, *A-line*, cuntring pada bagian-bagian busana yang asimetris.

2) Penggunaan siluet dalam desain produk.

Penggunaan siluet dalam desain produk berdasarkan sistem produksi berbeda dengan personal order. Letak perbedaannya apabila penggunaan siluet *H-line* atau *A-line* pada produk busana muslim berdasarkan sistem produksi Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd benar-benar memperhatikan dan mengikuti syari'at Islam dalam busana yang tidak memperlihatkan atau membentuk bagian-bagian tubuh tertentu.

3) Penerapan warna dalam desain produk.

Sama halnya dengan personal order, penerapan warna dalam desain produk busana muslim yang digunakan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd berdasarkan tren warna yang dapat meningkatkan daya jual. Sepuluh tren warna pada tahun 2016, yaitu *rose quartz* (pink) memiliki kesan feminim dan menenangkan, *peach echo* (cream) dengan kesan hangat, sederhana dan netral, *serenity* (biru muda), *snorkel blue* (biru tua) terkesan energik dan relaksasi, *buttercup* (kuning) memiliki kesan hangat dan ceria, *limpet shell* warna yang cenderung coklat dan kuning menimbulkan kesan segar, *lilac gray*, *fiesta* (merah) terkesan semangat, energik dan bebas, *iced coffe* (coklat muda) yang mengu-sung nuansa sederhana dan netral,

dan *green flash* (hijau) memberikan kesan ketenangan.

- 4) Penggunaan desain hiasan dalam desain produk.

Penggunaan desain hiasan berdasarkan sistem produk yang digunakan dalam desain produk busana muslim dari berbagai macam hiasan seperti brokat, renda, payet, mempertajam motif kain batik dengan bordir dan sesuatu yang baru seperti *manipulating fabric* (olah bahan) dipadukan sesuai dengan keinginan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd. Desain hiasan pada produk busana muslim identik dengan motif-motif flora dengan kesan timbul/2 dimensi, ditambah dengan ditaburi payet pada bagian-bagian busana tertentu.

- 5) Penerapan warna desain produk dengan desain hiasan.

Penerapan warna desain produk dengan desain hiasan berdasarkan sistem produksi selain juga ditinjau dari tren warna pada desain produk dipadukan berdasarkan keinginan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd.

- 6) Kesesuaian bahan dengan desain produk.

Kesesuaian bahan dengan desain produk berdasarkan sistem produksi diungkapkan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd jika, desain produk melangsai seperti drapery dan lain-lain maka tekstur bahan yang digunakan seperti tile, shifon, satin. Tetapi jika desain produk tersebut sedikit kaku maka bahan-bahan yang digunakan adalah kain-kain tradisional seperti batik, songket dan lain-lain.

#### b. Fitur produk

- 1) Ciri khas produk busana muslim Sakinah Bordir.

Ciri khas produk busana muslim berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi memiliki kesamaan. Ciri khas tersebut terletak pada desain hiasan serta penggunaan perpaduan warna antara desain produk dengan dengan hiasan yang menimbulkan kesan feminim pada produk busana muslim tersebut. Berdasarkan sistem produksi desain hiasan yang digunakan dapat

lebih bervariasi, sama halnya dengan pemilihan warna untuk dipadukan antara desain produk dengan desain hiasan semua sesuai dengan selera Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd namun tetap mempertimbangkan selera konsumen agar produk tersebut dapat terjual.

- 2) Keistimewaan produk busana muslim Sakinah Bordir.

Produk busana muslim baik berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi, memiliki keistimewaan yang sama. Keistimewaan tersebut diungkapkan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd terletak pada desain produk, bahwa hanya memproduksi satu produk busana muslim dari macam-macam desain produk dan desain produk tersebut berbeda dari produk busana muslim yang diproduksi secara massal/ dipasaran.

#### c. Kualitas produk

Produk busana muslim berdasarkan sistem produksi diberi perlakuan yang sama dengan personal order. Agar mendapatkan kualitas, produk tersebut melalui proses *quality control* yang dilakukan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd. Sedangkan untuk perawatannya disarankan agar menggunakan cara *dryclean*.

#### d. Merek

- 1) Merek membuat kesetiaan konsumen terhadap produk busana muslim Sakinah Bordir.

Merek Sakinah Bordir telah membuat konsumen menjadi setia dalam mengenakan produk busana muslim berdasarkan sistem produksi ataupun dalam melakukan personal order. Karena konsumen mengetahui merek Sakinah Bordir tersebut berasal dari prestasi Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd yang menghasilkan produk-produk busana muslim, mulut kemulut, peragaan busana dan pameran yang sering diadakan.

- 2) Merek memberikan jaminan kualitas produk busana muslim Sakinah Bordir.

Merek juga dapat memberikan jaminan kualitas pada produk busana muslim di Sakinah Bordir. Jaminan kualitas produk busana muslim di Sakinah Bordir berdasarkan personal order atau-

pun berdasarkan sistem produksi melalui proses *quality control* yang dilakukan oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd untuk mengetahui ketepatan ukuran, kesesuaian desain produk dan desain hiasan dengan hasil serta sebelum produk busana tersebut berada.

e. Kemasan

1) Desain kemasan praktis

Kualitas produk busana muslim juga dapat ditinjau melalui kemasan, kemasan didesain sepraktis mungkin dengan menyesuaikan fungsi, bentuk dan ukuran produknya baik berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi. Kemasan yang didesain oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd terdapat 2 macam yaitu berwujud box dan berbentuk tas dengan ukuran panjang 50cm dan lebar 80cm. Desain yang simple menimbulkan kesan praktis dan mudah dibawa oleh konsumen.

2) Kemasan mempermudah proses promosi

Kemasan yang didesain - Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd untuk produk busana muslim baik berdasarkan personal order ataupun disertai identitas alamat dan nomer telepon merupakan salah satu cara untuk mempermudah promosi produk-produk busana muslim Sakinah Bordir.

3) Daya tarik kemasan

Kemasan dibuat untuk produk busana muslim yang dihasilkan berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi didesain Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd berbeda dengan kemasan produk pada umumnya. Dengan penggunaan desain hiasan dekoratif pada kemasan tersebut serta perpaduan warna dan bahan yang digunakan yang menjadikan daya tarik kemasan tersebut.

f. Label

1) Informasi perawatan produk busana muslim.

Produk busana muslim di Sakinah Bordir yang dihasilkan berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi menggunakan dua label yaitu label non permanen dan permanen. Dalam label non permanen Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd tidak ter-

dapat informasi mengenai perawatan produk busananya karena informasi perawatan produk busana langsung disampaikan kepada konsumen.

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Produk Busana Muslim Yang Diminati Konsumen Di Sakinah Bordir Berdasarkan Personal Order.

#### a. Desain Produk

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dari Sakinah Bordir selama tiga bulan tahun 2016 diketahui bahwa, pada bulan maret jumlah personal order busana muslim pesta sebanyak 30 konsumen dan produk busana muslim *casual* sebanyak 20 konsumen. Bulan April jumlah personal order busana muslim pesta 25 konsumen dan jumlah busana muslim *casual* 10 konsumen. Pada bulan Juni jumlah personal order busana muslim pesta sebanyak 20 konsumen dan jumlah produk busana muslim *casual*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan sebuah produk dilihat dari munculnya ide/ gagasan terwujud dalam desain produk. Desain produk Sakinah Bordir dengan Ide/ gagasan yang selalu mengikuti tren *fashion* tahun 2016-2017 identik dengan penggunaan siluet *H-line*, *A-line*, *two piece* menggunakan *outer blazer*, dan rompi (*vest*), *cutting* asimetris pada bagian-bagian busana tertentu namun tetap mengikuti syari'at Islam yang tidak terlalu membentuk tubuh. Hasil ini didukung oleh pendapat Kotler (2009, 324) yang menyatakan bahwa, proses perkembangan produk ditandai dengan pemunculan gagasan (*idea generation*), penyaringan gagasan (*idea screening*), pengembangan dan pengujian konsep (*concept development and testing*), pengembangan strategi pemasaran (*marketing strategy development*), analisis bisnis (*business analysis*), pengembangan produk (*product development*), pengujian pasar (*market testing*), dan komersialisasi (*commercialization*).

Desain hiasan merupakan sesuatu yang berperan penting untuk memperindah desain produk busana muslim. Berbagai macam jenis desain hiasan seperti, bordir, aplikasi brokat, renda, payet dan *manipulating fabric* dipadupadankan sesuai dengan keinginan konsumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifah A.Riyanto (2003: 88)

yang menyatakan bahwa desain hiasan adalah suatu desain yang dibuat untuk memperindah desain struktur baik sebagai hiasan maupun mempunyai fungsi ganda.

Warna dapat mengungkapkan suasana perasaan, untuk penerapan warna dalam desain produk ataupun dalam memadukan desain produk dengan desain hiasan muslim selalu bergantung pada tren warna dan karakter konsumen. Konsumen yang memiliki karakter tegas/ berani, serta ceria cenderung menyukai warna-warna yang mencolok maka contoh penerapannya seperti warna kuning dipadukan dengan merah. Sedangkan yang terdapat pada tren warna. identik menyukai warna-warna soft maka penerapan warnanya berdasarkan gradasi warna. Hal ini ditinjau berdasarkan ungkapan pengertian warna menurut Ernawati (2008: 205) bahwa, warna merupakan unsur desain yang paling menonjol dan dapat mengungkapkan suasana, perasaan atau watak pada benda yang dirancang.

b. Fitur Produk

Fitur produk dapat membedakan produk Sakinah Bordir dengan produk pesaing. Ciri khas produk busana muslim di Sakinah Bordir terletak pada penggunaan desain hiasan dan penerapan warna desain produk dengan desain hiasan sehingga dapat menimbulkan kesan feminim. Sedangkan keistimewaan produk busana muslim di Sakinah Bordir terletak pada desain produk dengan ide/gagasan yang selalu mengikuti tren, satu desain produk untuk satu konsumen dan tidak diproduksi secara massal. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Armstrong (2004: 348) yang menyatakan bahwa fitur produk adalah alat bersaing untuk membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Fitur produk identik dengan sifat dan sesuatu yang unik, khas dan istimewa yang tidak dimiliki oleh produk lainnya.

c. Kualitas Produk

Kualitas produk yang diberikan dalam busana muslim Sakinah Bordir dilihat berdasarkan sejauh mana kinerja memenuhi standar-standar sistem kendali yang telah ditetapkan. Keistimewaan tambahan pada produk seperti kesesuaian penggunaan desain hiasan terhadap desain produk. Keandalan mencegah kemungkinan kecil terjadi kerusakan pada desain hiasan maupun tekstur bahan sehingga untuk memper-

tahankan mutu produk sebelum sampai ditangan konsumen melalui tahap *quality control* oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd dan penyaranan perawatan produk busana muslim tersebut dengan cara dryclean. Kesesuaian dengan spesifikasi yaitu produk busana muslim memenuhi sudah keinginan konsumen mulai dari desain produk, desain hiasan, warna dan bahan. Estetika atau daya tarik yang dimiliki produk busana muslim di Sakinah Bordir terhadap panca indera konsumen melalui karakteristik busana tersebut. Maka hal ini sejalan dengan pendapat Widagdo, Setiawan (2011: 2) yang menyatakan bahwa kualitas produk merupakan tingkat keunggulan atau *excellence* yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan produk tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen.

d. Merek

Merek Sakinah Bordir berupa kata-kata, dan berwujud simbol huruf "S" yang didesain untuk mengidentifikasi sebuah produk. Merek Sakinah Bordir memiliki makna islami serta merupakan sebuah doa yang sudah diketahui oleh konsumen melalui pameran/peragaan busana yang diadakan oleh pemilik Sakinah Bordir. Berdasarkan hal tersebut Sakinah Bordir dapat menimbulkan kepercayaan terhadap konsumen sehingga menciptakan kesetiaan konsumen dalam menggunakan produk busana muslim yang telah terjamin juga kualitasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma (2007: 147) mengenai merek merupakan suatu tanda atau simbol yang memberikan identitas suatu barang atau jasa tertentu yang dapat berupa kata-kata, gambar atau kombinasi keduanya.

e. Kemasan

Produk busana muslim untuk mempertahankan kualitasnya juga memerlukan sebuah perlindungan berupa wadah atau pembungkus. Kemasan produk busana muslim di Sakinah Bordir tersedia 3 macam. Produk busana muslim pesta digunakan dengan posisi tergantung oleh hanger dan diberikan pembungkus berupa plastik. Kemasan atau wadah selanjutnya berupa box yang digunakan untuk melindungi produk busana kebaya dan berupa paper bag/tas jinjing yang digunakan untuk melindungi produk busana muslim casual (blus, rok, dll). Hal ini bersangkutan dengan pendapat Angipora

(2003: 151) yang menyatakan bahwa kemasan adalah seluruh kegiatan merancang dan memproduksi pembungkusan suatu produk yang sangat diperlukan untuk melindungi produk, sebagai saran yang dapat memberikan kemudahan penggunaan produk dan kemasan dapat menjadi daya tarik tersendiri sehingga sekaligus dapat menjadi media promosi.

f. Label

Sakinah Bordir memiliki dua macam/jenis label yaitu label permanen dan label non permanen. Label permanen diletakkan melekat pada bagian produk busana muslim tersebut. Sedangkan label non permanen sering juga disebut hantag diletakkan menggantung pada produk busana. Hal ini ditinjau dari pendapat Kotler (2000: 419) bahwa label bisa juga merupakan tanda pengenal yang dicantumkan pada produk.

2. Karakteristik Produk Busana Muslim Yang Diminati Konsumen Di Sakinah Bordir Berdasarkan Sistem Produksi.

a. Desain Produk

Desain produk busana yang dihasilkan dalam waktu-waktu tertentu seperti pada saat perayaan hari lebaran, pameran serta peragaan busana yang diikuti oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd. Dengan ide/ gagasan yang selalu mengikuti tren *fashion* tahun 2016-2017 maka desain produk identik dengan penggunaan siluet *H-line*, *A-line*, *two piece* menggunakan *outer blazer*, dan rompi (*vest*), *cutting* asimetris pada bagian-bagian busana tertentu namun tetap mengikuti syari'at Islam yang tidak terlalu membentuk tubuh. Tren *fashion* tersebut kemudian di kembangkan dengan ide/ gagasan yang dimiliki Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd sehingga menciptakan produk-produk busana muslim yang selalu terbaru. Hasil ini didukung oleh pendapat Kotler (2009, 324) yang menyatakan bahwa, proses perkembangan produk ditandai dengan pemunculan gagasan (*idea generation*), penyaringan gagasan (*idea screening*), pengembangan dan pengujian konsep (*concept development and testing*), pengembangan strategi pemasaran (*marketing strategy development*), analisis bisnis (*business analysis*), pengembangan produk (*product development*), pengujian pasar (*market testing*), dan komersialisasi (*commercialization*).

Desain hiasan yang berbagai macam jenis tersebut dihasilkan pada

produk busana muslim baik berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi. Desain hiasan yang digunakan berdasarkan sistem produksi dipadupadankan sesuai dengan selera Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd tetapi tetap memikirkan selera konsumen agar dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifah A.Riyanto (2003: 88) yang menyatakan bahwa desain hiasan adalah suatu desain yang dibuat untuk memperindah desain struktur baik sebagai hiasan maupun mempunyai fungsi ganda.

Warna dalam desain produk dapat mengungkapkan suasana perasaan. Penerapan warna dalam desain produk dengan desain hiasan pada produk busana muslim berdasarkan sistem produksi bergantung pada tren warna dan tetap memikirkan selera konsumen. Hal ini ditinjau berdasarkan ungkapan pengertian warna menurut Ernawati (2008: 205) bahwa, warna merupakan unsur desain yang paling menonjol dan dapat mengungkapkan suasana, perasaan atau watak pada benda yang dirancang.

b. Fitur Produk

Fitur produk busana muslim di Sakinah Bordir berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi telah membedakan dengan produk pesaing. Ciri khas produk busana muslim di Sakinah Bordir terletak pada penggunaan desain hiasan dan penerapan warna desain produk dengan desain hiasan sehingga dapat menimbulkan kesan feminim. Sedangkan keistimewaan produk busana muslim di Sakinah terletak pada desain produk dengan ide/ gagasan yang selalu mengikuti tren dan tidak diproduksi secara massal. Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Armstrong (2004: 348) yang menyatakan bahwa fitur produk adalah alat bersaing untuk membedakan produk perusahaan dari produk pesaing. Fitur produk identik dengan sifat dan sesuatu yang unik, khas dan istimewa yang tidak dimiliki oleh produk lainnya.

c. Kualitas Produk

Kualitas produk berdasarkan personal order ataupun sistem produksi dilihat berdasarkan sejauh mana kinerja memenuhi standar-standar sistem kendali yang telah ditetapkan. Keistimewaan tambahan pada produk seperti kesesuaian penggunaan desain hiasan terhadap desain produk. Keandalan mence-

gah kemungkinan kecil terjadi kerusakan pada desain hiasan maupun tekstur bahan sehingga untuk mempertahankan mutu produk sebelum sampai ditangan konsumen melalui tahap *quality control* oleh Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd dan penyayanan perawatan produk busana muslim tersebut dengan cara dryclean. Kesesuaian dengan spesifikasi yaitu produk busana muslim memenuhi sudah keinginan konsumen mulai dari desain produk, desain hiasan, warna dan bahan. Estetika atau daya tarik yang dimiliki produk busana muslim di Sakinah Bordir terhadap panca indera konsumen melalui karakteristik busana tersebut. Maka hal ini sejalan dengan pendapat Widagdo, Setiawan (2011: 2) yang menyatakan bahwa kualitas produk merupakan tingkat keunggulan atau *excellence* yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan produk tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen.

d. Merek

Merek Sakinah Bordir memiliki makna islami serta merupakan sebuah doa. Merek Sakinah Bordir berupa kata-kata, dan berwujud simbol huruf "S" yang didesain untuk mengidentifikasi sebuah produk. Merek yang sudah diketahui oleh konsumen melalui pameran/ peragaan busana yang diadakan oleh pemilik Sakinah Bordir. Berdasarkan hal tersebut Sakinah Bordir dapat menimbulkan kepercayaan terhadap konsumen sehingga menciptakan kesetiaan konsumen dalam melakukan personal order ataupun kesetiaan dalam menggunakan produk busana muslim berdasarkan sistem produksi yang telah terjamin juga kualitasnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma (2007: 147) mengenai merek merupakan suatu tanda atau simbol yang memberikan identitas suatu barang atau jasa tertentu yang dapat berupa kata-kata, gambar atau kombinasi keduanya.

e. Kemasan

Kemasan yang digunakan pada produk busana muslim di Sakinah Bordir merupakan sebuah perlindungan yang berupa wadah atau pembungkus. Kemasan produk busana muslim di Sakinah Bordir berdasarkan personal order ataupun berdasarkan sistem produksi tersedia 3 macam. Produk busana muslim pesta digunakan dengan posisi tergantung oleh hanger dan diberikan pembungkus berupa plastik. Kemasan

atau wadah selanjutnya berupa box yang digunakan untuk melindungi produk busana kebaya dan berupa paper bag/ tas jinjing yang digunakan untuk melindungi produk busana muslim casual (blus, rok, dll). Hal ini bersesuaian dengan pendapat Angipora (2003: 151) yang menyatakan bahwa kemasan adalah seluruh kegiatan merancang dan memproduksi pembungkus suatu produk yang sangat diperlukan untuk melindungi produk, sebagai saran yang dapat memberikan kemudahan penggunaan produk dan kemasan dapat menjadi daya tarik tersendiri sehingga sekaligus dapat menjadi media promosi.

f. Label

Dua macam/ jenis label yaitu yang digunakan pada produk busana muslim di Sakinah Bordir berdasarkan personal order ataupun berdasarkan produksi yaitu, label permanen dan label non permanen. Label permanen diletakkan melekat pada bagian produk busana muslim tersebut. Sedangkan label non permanen sering juga disebut hantag diletakkan menggantung pada produk busana. Hal ini ditinjau dari pendapat Kotler (2000: 419) bahwa label bisa juga merupakan tanda pengenal yang dicantumkan pada produk.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order.

Ditinjau dari data konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan personal order, karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen terletak pada:

a. Desain produk

Ide/ gagasan dalam desain produk yang selalu mengikuti tren *fashion* lebih sering mewujudkan produk busana muslim untuk pesta dengan penggunaan desain hiasan bordir, aplikasi brokat, dan payet berbentuk flora dan terkesan timbul/ dua dimensi. Perpaduan warna antara desain produk dengan desain hiasan produk bergantung pada tren warna dan karakter konsumen sehingga produk busana muslim tersebut terlihat elegan dan feminim.

b. Fitur produk

Berdasarkan personal order, ciri khas produk busana muslim di Sakinah Bordir terletak pada desain hiasan dan penggunaan perpaduan warna antara desain produk dengan hiasan yang menimbulkan kesan ele-

gan dan feminim pada produk busana muslim tersebut. Sedangkan keistimewaan produk busana muslim di Sakinah terletak pada desain produk yang diwujudkan tidak terdapat pengulangan/ kesamaan antara konsumen satu dengan lainnya, artinya satu desain produk untuk satu konsumen.

2. Karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir berdasarkan sistem produksi.

Berdasarkan sistem produksi, karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen terletak pada:

- a. Desain produk

Desain produk berdasarkan sistem produksi dihasilkan dalam waktu-waktu tertentu seperti pada saat perayaan hari lebaran, pameran serta peragaan busana. Ide/ gagasan dalam desain produk yang selalu mengikuti tren *fashion* dan dipadukan dengan ide/ gagasan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd, penggunaan desain hiasan dipadupadankan sesuai dengan keinginan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd identik berbentuk flora yang terkesan timbul/ dua dimensi. Perpaduan warna antara desain produk dengan desain hiasan produk bergantung pada tren warna dan melihat dari pangsa pasar. Produk busana muslim tersebut terlihat simpel dan feminim.

- b. Fitur Produk

Produk busana muslim di Sakinah Bordir berdasarkan sistem produksi terletak pada penggunaan desain hiasan yang dipadupadankan sesuai dengan keinginan Ibu Lilik Suhariyati, S.Pd dan identik berbentuk flora yang terkesan timbul/ dua dimensi, serta penggunaan perpaduan warna antara desain produk dengan desain hiasan bergantung pada tren warna dan melihat dari pangsa pasar. Sedangkan keistimewaan produk busana muslim di Sakinah terletak pada desain produk yang tidak diproduksi secara masal.

## Saran

1. Bagi pimpinan Sakinah Bordir

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut bahwa unsur-unsur atribut produk sebagai pembenaran dan dapat mengungkapkan karakteristik produk busana muslim yang diminati konsumen di Sakinah Bordir, maka sangat penulis harapkan untuk mempersiapkan stok bahan agar pada saat diperlukan tidak menghambat pekerjaan.

2. Bagi Pembaca

Adapun untuk para peneliti yang ingin mengadakan penelitian di Sakinah Bordir diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu, Faktor Yang Menimbulkan Kecendrungan Minat Konsumen Terhadap Produk Busana muslim di Sakinah Bordir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2007. *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Angipora, Maskus, P. 2006. *Dasar-dasar Pemasaran, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arifah A. Riyanto. 2003. *Desain Busana*. Yapemdo, Bandung.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuwaan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuwaan.
- Kotler, Amstrong. 2001. *Prinsip-prinsip pemasaran, Edisi kedua belas, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar-dasar pemasaran, Edisi Kesembilan, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary. 2001. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid Satu, Edisi Kedelapan*. Erlangga, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Kesembilan Jilid 1*. PT. Indeks, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid Satu*. Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Keller K Lane, 2006. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Ghalia. Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simamora, Henry, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bandung: CV. Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widagdo, Setiawan, 2012. *Kamus Hukum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.